

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan prosedur *fraud risk assessment*, teridentifikasi risiko *fraud* pada siklus pembelian dan pembayaran D'Best Hotel. Risiko-risiko tersebut adalah
 - a. Kecenderungan manajemen mencapai target untuk mendapatkan bonus.
 - b. Kecenderungan manajemen untuk memenuhi ekspektasi pihak terkait (investor, kreditor).
 - c. Uang muka pembelian persediaan (pada pembelian tunai).
 - d. Perangkapan fungsi *custody*, *authorization*, dan *recording* pada divisi *purchasing*.
 - e. Perangkapan fungsi *custody* dan *authorization* pada manajer keuangan.
 - f. Akses yang terlalu luas atas persediaan yang dimiliki karyawan divisi *purchasing*.

Dari keenam risiko yang teridentifikasi, skema yang mungkin dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. *Earnings management*, manajemen melakukan *earnings management* agar dapat mengatur laba yang diinginkan, baik terlihat lebih kecil atau pun terlihat lebih besar. Hal ini ditujukan untuk mencapai target sehingga mendapatkan bonus. Selain itu, melakukan *earnings management* untuk memenuhi ekspektasi pihak terkait.
- b. *Mark up invoice*, menaikkan harga pada pembelian tunai sehingga mendapatkan keuntungan dari selisih harga, atau melebihi kuantitas barang yang dibeli dari yang sesungguhnya. Hal lain yang mungkin dilakukan adalah dengan sengaja menaikkan harga pembelian sehingga ada salah dalam pencatatan.
- c. Pencurian persediaan, tidak melakukan pencatatan atas keluar masuknya persediaan.

- d. *Kickbacks* dan kolusi dengan *supplier*, terjadi kerjasama terselubung antara divisi *purchasing* dan *supplier* sehingga pemilihan *supplier* menjadi subjektif. Selain itu, hanya empat dari enam risiko yang dapat diklasifikasikan kedalam risiko *fraud* yang signifikan, yaitu:
- a. Kecenderungan manajemen mencapai target untuk mendapatkan bonus dengan melakukan *earnings management*.
 - b. Kecenderungan manajemen untuk memenuhi ekspektasi pihak terkait (investor, kreditor) dengan melakukan *earnings management*.
 - c. Perangkapan fungsi *custody* dan *authorization* pada manajer keuangan.
 - d. Akses yang terlalu luas atas persediaan yang dimiliki karyawan divisi *purchasing*
2. Berdasarkan evaluasi atas pengendalian internal perusahaan, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal D'Best Hotel atas siklus pembelian dan pembayaran sudah efektif dalam memitigasi risiko kecurangan yang sebelumnya teridentifikasi. Penulis merangkum hal tersebut sebagai berikut:
- a. *Earnings management* diatasi dengan pengendalian berupa adanya komite audit, keterlibatan aktif direksi, adanya pengauditan oleh audit eksternal, dan melihat pembayaran utang atau *invoice* ke *supplier* (Bandingkan dengan Catatan Akuntansi)
 - b. Pencurian persediaan diatasi dengan dilakukannya *stock opname* dan pengawasan oleh manajemen keuangan.
 - c. *Kickbacks* diatasi dengan pengevaluasian vendor secara berkala dan pemilihan vendor dilakukan dengan diskusi banyak pihak.
 - d. *Mark up invoice* diatasi dengan pengecekan *voucher* sebelum belanja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut

1. Melakukan pemisahan fungsi antara divisi *purchasing* dan *receiving*
2. Karyawan yang bertugas untuk menjaga gudang (*storekeeper*) berbeda dengan yang bertanggungjawab atas pembelian barang.
3. Dokumen keluar masuknya barang selalu diperiksa setiap hari dan di otorisasi oleh pihak yang otorisasinya lebih tinggi. Gudang pun diberikan CCTV yang diawasi oleh pihak keamanan untuk menjamin keamanannya.
4. Melakukan *stock opname* secara periodik dimana dilakukan satu bulan sekali.
5. Prosedur *blind count* dipraktikan sebagaimana mestinya. Karyawan yang menerima tidak diberitahu kuantitas barang yang seharusnya diterima, dokumen penerimaan barang di otorisasi oleh manajer keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Jilid 1, Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Albrecht, W. Steve, C.O. Albrecht & C.C. Zimbelman. (2012). *Fraud Examination*. Ohio: South-Western.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley dan Chris E. Hogan. 2017. 16th edition. *Auditing and Assurance Services*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Association of Certified Fraud Examiners. 2016. *Report to The Nations on Occupational Fraud and Abuse: 2016 Global Fraud Study*. <https://222.acfe.com/rtn2016/>.
- Cotton, David L., Sandra L. Johnigan dan Leslye Givarz. (2016). *Fraud Risk Management Guide Executive Summary*. COSO.
- International Federation of Accountants (IFAC). (2009). *International Standard on Auditing*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013, Oktober 1). *Prosedur Operasi dan Pengendalian Intern Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian*. Diambil kembali dari Ojk.go.id
- Rittenberg, Larry E., Karla M. Johnstone dan Audrey A. Gramling. (2014). *Auditing: A Risk-Based Approach To Conducting A Quality Audit, 9th Edition*. USA: South-Western Cengage Learning.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. (2017). *Accounting Information System*. England: Pearson Education Limited.
- Silitonga, Linda Teti (2018, Februari 2). *2018, Ekspansi Hotel Berlanjut*. Diambil kembali dari <http://industri.bisnis.com/read/20171123/12/712140/2018-ekspansi-hotel-berlanjut> Bisnis.com:
- Sobel, P. J. (2007). *Auditor's Risk Management Guide: Integrating Auditing and ERM*. Chicago: CCH.
- The Institute of Internal Auditor, The American Institute of Certified Public Accountants, Association Certified Fraud Examiner. (2007, February 7). *Managing the Business Risk: A Practical Guide*. Diambil kembali dari Association Certified Fraud Examiners: https://www.acfe.com/uploadedfiles/acfe_website/content/documents/managing-business-risk.pdf
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie.. (2016). *Research Methods for Business 7th Ed*. West Sussex: Wiley.

Messier, William F., Steven M. Glover, Douglas F. Prawitt (2017). *Auditing and Assurance Services: A Systematic Approach, 10th Edition*. New York: McGraw-Hill Education.